

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kasus virus mematikan yang berasal dari Wuhan, China. Virus ini yaitu bernama SARS-Cov-2 yang merupakan virus korona jenis baru dan terdeteksi untuk pertama kalinya di kota Wuhan, provinsi Hubei, di Republik Rakyat Cina dengan jumlah populasinya 11 juta (International Pharmaceutical Federation, 2020). Pada tanggal 8 Desember 2019 untuk pertama kalinya kasus virus tersebut dilaporkan. Virus Covid-19 ini menyebar ke berbagai penjuru dunia, sehingga pada tanggal 11 maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan kasus virus Covid-19 ini menjadi pandemi global (WHO, 2020).

Pertanggal 19 November 2020 menurut data WHO 2020 kasus terbanyak yaitu terdapat di Amerika Serikat dengan jumlah kasus 11,249,228 juta jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 246,746 ribu jiwa. Untuk negara Indonesia, menempati urutan ke 21 dengan jumlah kasus terbanyak yaitu 478,720 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 15,503 ribu jiwa (WHO, 2020). Pertama kali virus Covid-19 ini menyebar di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dimana ada informasi bahwa orang jepang berkunjung ke Indonesia untuk menemui pasien yang terjangkit Covid-19.

“*Coronavirus disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona 2* (SARS-CoV-2) atau yang sering disebut virus Corona” Albertus, 2019:1. Penyebaran virus Covid 19 ini dapat melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut ketika batuk atau bersin. Ketika Droplet tersebut jatuh pada benda di sekitarnya dan ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, kemudian orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Pada tanggal 19 juni 2020 Pemerintah Indonesia telah memutuskan mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat umum. Salah satunya yaitu perlindungan Kesehatan Individu yang bertujuan untuk menghindari virus masuk ke dalam tubuh, yang dapat dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu : (1) Menggunakan alat pelindung diri, (2) membersihkan tangan menggunakan air mengalir atau antiseptik / *handsanitizer*, dan juga (3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2020). Penerapan prtokol ini seharusnya sudah dengan baik dijalankan oleh mahasiswa, karena bagaimanapun mahasiswa adalah kalangan pelajar tertinggi yang memiliki pengetahuan luas dan juga yang sangat dekat dengan masyarakat. Maka sangat penting bagi mahasiswa untuk mematuhi protokol kesehatan, karena selain dapat menghindari resiko penyebaran Covid-19 mahasiswa juga wajib memberikan perilaku contoh yang baik kepada masyarakat.

Maka dari itu untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mematuhi protokol kesehatan atau tidak, perlu adanya penelitian mengenai kepatuhan mahasiswa. Penelitian ini mengelompokkan mahasiswa menjadi 2 (dua) kelompok yaitu mahasiswa Farmasi dan mahasiswa Manajemen (mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis) di Universitas Buana Karawang. Pengelompokkan ini dilakukan karena untuk melihat apakah terdapat perbedaan kepatuhan protokol kesehatan dari mahasiswa farmasi yang sudah memiliki dasar ilmu pengetahuan mengenai kesehatan dan mahasiswa manajemen yang memiliki latar belakang ilmu pengetahuan berbanding terbalik dengan kesehatan. Tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan Kepatuhan Mahasiswa Farmasi dan Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan kepatuhan mahasiswa Farmasi dan Manajemen di Universitas Buana Perjuangan Karawang terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 ?

- 1.2.2 Apakah terdapat hubungan antara jenis pendidikan mahasiswa Farmasi dan Manajemen terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Universitas Buana Perjuangan Karawang ?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan mahasiswa Farmasi dan Manajemen terhadap angka kejadian responden mengalami gejala Covid-19 di Universitas Buana Perjuangan Karawang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui perbedaan kepatuhan mahasiswa Farmasi dan Manajemen di Universitas Buana Perjuangan Karawang terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19
- 1.3.2 Untuk mengetahui adanya hubungan antara jenis pendidikan mahasiswa Farmasi dan Manajemen terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Universitas Buana Perjuangan Karawang
- 1.3.3 Untuk mengetahui adanya hubungan antara Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan mahasiswa Farmasi dan Manajemen terhadap angka kejadian responden mengalami gejala Covid-19 di Universitas Buana Perjuangan Karawang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1.4.1 Bagi mahasiswa  
Sebagai motivasi kepada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk meningkatkan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19.
- 1.4.2 Bagi Penulis  
Sebagai wawasan dan pengalaman tentang penelitian yang telah diperoleh dari perkuliahan
- 1.4.3 Bagi pengembangan ilmu pengetahuan  
Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk pengembangann ilmu penelitian yang serupa

